

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Seiring dengan perkembangan zaman yang begitu pesat, para pelaku bisnis berusaha untuk meningkatkan daya saing sehingga banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk mencapai tingkat yang maksimal dalam memproduksi. Perusahaan juga dituntut untuk selalu berinovasi dalam menjalankan aktivitas bisnisnya guna mencapai tujuan utama perusahaan. Karena pada umumnya tujuan utama perusahaan baik perusahaan dagang, jasa, maupun industri dalam menjalankan usahanya selalu berupaya untuk memperoleh laba yang maksimal agar dapat mempertahankan kontinuitas dan stabilitas usaha. Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan aspek finansialnya yang berarti pengelolaan laporan keuangan yang baik sangat diperlukan karena laporan keuangan merupakan sumber informasi bagi para pihak yang berkepentingan baik intern maupun ekstern. Para pihak tersebut diantaranya pemilik, para pemegang saham, pemasok, kreditur, dan pelanggan.

Salah satu aspek finansial perusahaan yang perlu mendapat perhatian khusus direncanakan seefektif mungkin oleh manajemen adalah rencana kebutuhan sumber dan penggunaan modal kerja. Karena modal kerja itu sangat berpengaruh terhadap kegiatan perusahaan, maka modal kerja dipandang perlu dikelola sumber dan penggunaannya agar kesinambungan kegiatan perusahaan tercapai, untuk keperluan itu perusahaan perlu memiliki perhatian yang cukup dibidang manajemen modal kerja.

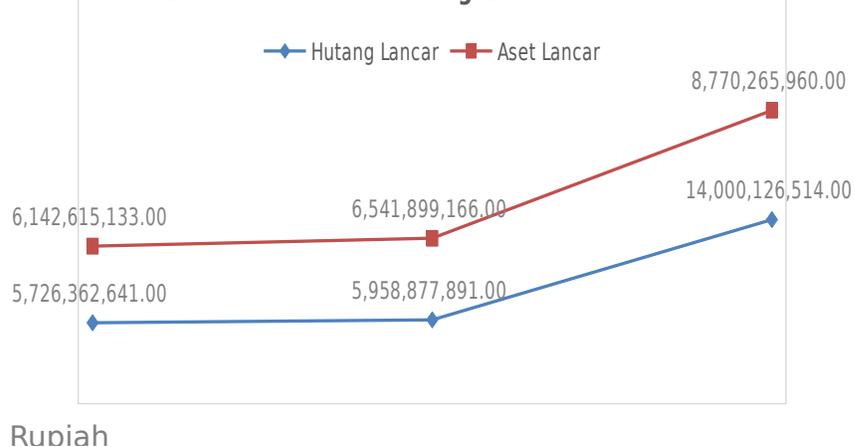
Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari, misalnya untuk membeli persediaan barang dagang, membayar gaji pegawai, membayar tagihan listrik, air, dan telepon, maupun untuk membiayai pengeluaran yang tidak terduga lainnya. Modal kerja yang telah dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan dapat kembali masuk dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan. Oleh

karena itu, perusahaan perlu melakukan pengelolaan modal kerja dengan baik demi tersedianya modal kerja yang cukup.

Pengelolaan modal kerja yang baik merupakan salah satu komponen penting untuk tetap dapat menjaga kontinuitas perkembangan suatu perusahaan. Dalam penggunaan modal kerja, kadang perusahaan tidak menyadari bahwa sebenarnya modal kerja yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau tidak efektif dalam penggunaannya. Kelebihan modal kerja menunjukkan adanya dana yang tidak produktif atau dana yang menganggur (*idle money*) dan dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena telah menyia-nyiakan dana yang dapat digunakan untuk menghasilkan laba. Sebaliknya kekurangan modal kerja merupakan salah satu penyebab terjadinya kebangkrutan pada perusahaan. Suatu analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja sangat perlu dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan telah mengolah modal kerja yang dimilikinya dengan efektif.

CV Arwana Mas Palembang merupakan perusahaan perdagangan yang bergerak dibidang distribusi alat-alat listrik. CV Arwana Mas Palembang berlokasi di Jl. Eka Bakti No.2030 AB RT. 029 RW. 008 Kel. 20 Ilir Kec. Ilir Timur I Palembang.. Pada laporan keuangan perusahaan disusun untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang memiliki kepentingan dengan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga disusun untuk menunjukkan kondisi perusahaan saat ini.

Grafik Total Aset Lancar dan Total Utang Lancar cv arwana Mas Palembang



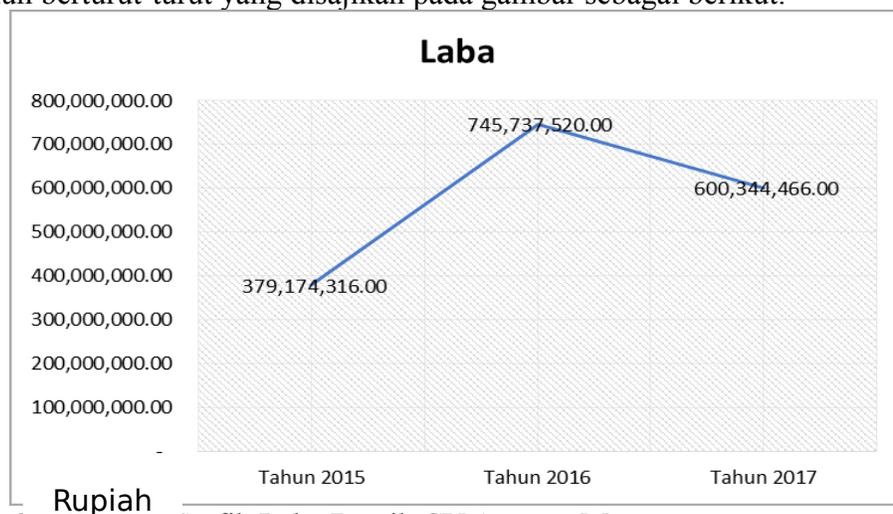
G

ambar 1.1 Grafik Total Aset Lancar dan Total Utang Lancar CV Arwana Mas

Sumber: Neraca CV Arwana Mas

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas jika dilihat dari laporan posisi keuangan pada tahun 2015-2016 perusahaan mengalami kenaikan jumlah aset lancar, pada tahun 2015-2016 perusahaan mengalami kenaikan jumlah aset lancar sebesar Rp 399.284.033 dan pada tahun 2017-2018 perusahaan mengalami kenaikan jumlah aset lancar yaitu sebesar Rp 2.228.366.794. Selain itu juga perusahaan mengalami kenaikan utang lancar pada tahun 2015-2016 sebesar Rp.232,515,250.00 dan pada tahun 2016-2017 perusahaan mengalami kenaikan utang lancar sebesar Rp.8,041,248,623.00.

Adapun besarnya laba bersih pada CV Arwana Mas Palembang selama tiga tahun berturut-turut yang disajikan pada gambar sebagai berikut.



Grafik Laba Bersih CV Arwana Mas
 Sumber: Laporan Laba Rugi CV Arwana Mas

Berdasarkan Gambar 1.2 dapat diketahui bahwa telah terjadi kenaikan serta penurunan laba bersih perusahaan pada tahun 2016-2018. Pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar Rp 366.563.204 dan pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar Rp.145.393.054. Menurut Jusup (2011:500), laba atau rugi mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan utang atau ekuitas dan mempengaruhi posisi likuiditas perusahaan. Untuk mempertahankan agar perusahaan tetap berkembang, maka perusahaan perlu memperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan operasional yang dapat mempengaruhi modal kerja pada perusahaan.

Melihat begitu pentingnya peranan modal kerja pada suatu perusahaan, sehingga penulis ingin mengetahui dan mempelajari lebih jelas pada CV Arwana Mas. Maka Berdasarkan uraian tersebut penulis akan menganalisa sumber dan penggunaan modal kerja pada CV Arwana Mas Palembang dengan melakukan analisis laporan keuangan selama 3 tahun yaitu 2016,2017,2018 dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada CV ARWANA MAS PALEMBANG”**.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada laporan ini adalah:

1. Bagaimana sumber dan pengguna modal kerja pada CV Arwana Mas Palembang?
2. Bagaimana kebutuhan modal kerja yang dihubungkan dengan laba/rugi pada CV Arwana Mas Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dari permasalahan pada CV Arwana Mas Palembang, maka penulis menganalisis dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis kebutuhan modal kerja dengan melakukan perbandingan laporan keuangan perusahaan berdasarkan neraca dan laporan laba rugi CV Arwana Mas Palembang tahun 2016,2017,2018 dengan menggunakan pendekatan konsep kualitatif (*net working capital*) dalam menetapkan modal kerja.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sumber dan pengguna modal kerja pada CV Arwana Mas Palembang
2. Untuk mengetahui berapa kebutuhan modal kerja yang dihubungkan dengan laba/rugi pada CV Arwana Mas Palembang?

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait didalamnya. Adapun manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya ilmu Akuntansi sebagai pusat sumber belajar kepada pembaca, juga dapat dijadikan sumber informasi dan referensi pada penulisan selanjutnya yang berhubungan dengan perpajakan sehingga dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Serta dapat dijadikan sarana untuk mempraktikkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk jurusan dan pendidikan dalam memberikan arahan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan menjadikan mahasiswa dapat mengembangkan serta membuat inovasi yang baru dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sanusi (2013:105), metode pengumpulan data dapat dilakukan dalam beberapa metode dan teknik berikut ini:

1. Survei
Survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan atau pertanyaan kepada koresponden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (*interview*) dan kuesioner.
 - a. Wawancara
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.
 - b. Kuesioner
Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
2. Observasi
Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.
3. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan buku-buku ilmiah, artikel, dan laporan keuangan yang berhubungan dengan teori yang dibahas dalam laporan ini.

1.5.2 Jenis-Jenis Data

Menurut Sanusi (2013:104), sumber pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data Sekunder, adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Dalam Laporan Akhir ini, jenis data yang diperoleh oleh penulis adalah data sekunder yang didapatkan dari CV Arwana Mas Palembang Adapun data sekunder yang penulis peroleh yaitu:

1. Laporan keuangan perusahaan berupa Laporan Laba Rugi tahun 2016, 2017 dan 2018.
2. Laporan keuangan perusahaan berupa Laporan Posisi Keuangan tahun 2016, 2017 dan 2018.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, permasalahan yang ada pada perusahaan, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup permasalahan dan metode pengumpulan data serta sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab kedua ini penulis memaparkan landasan teori yang melandasi analisa yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan akhir ini sebagai bahan perbandingan. Hal-hal yang akan dikemukakan dalam bab ini meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengguna laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian serta jenis-jenis modal kerja, pengertian sumber dan penggunaan modal kerja, dan kebutuhan modal kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan CV Arwana Mas Penulis menjelaskan mengenai Sejarah Singkat Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan, Uraian Tugas yang ada pada perusahaan, serta laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir ini, berdasarkan teori pada bab II akan dilakukan pengolahan data yang ada melalui analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Selanjutnya akan dilakukan analisis dan pembahasan terhadap hasil pengolahan sehingga diharapkan analisis yang dihasilkan dapat membantu tercapainya tujuan penulisan laporan akhir ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan simpulan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dari CV Arwana Mas dan hasil evaluasi terhadap data dari bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang membangun guna perkembangan perusahaan.